BAB V

SIMPULAN AND SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *net working capital* terhadap *cash holding*. Dengan objek penelitian di sub-sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2020 – 2022. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 2,49 dengan nilai signifikansi lebih kecil 0,015 dari 0,05 dan menunjukkan nilai t yang positif. Dengan demikian, H_{a1} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Elnathan & Susanto (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*. Hasil uji t *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)* yaitu sebesar 0,033 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,974. Nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan nilai t yang negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*, Sehingga H_{a2} ditolak.
3. *Net working capital* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Hasil uji t *net working capital* yaitu sebesar 2,310 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 dan menunjukkan nilai t yang positif. Dengan demikian, H_{a3} diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Audrey et al., (2023) yang menunjukkan *net working capital* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan objek berupa perusahaan-perusahaan sub-sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Jumlah sampel yang diteliti mencakup 25 perusahaan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ada variabel independen lain yang mempengaruhi *Cash holding* tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari nilai Adjusted R² yang hanya sebesar 0,108 atau 10,8% sehingga 89,2% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lainnya diluar cakupan penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *cash holding* :

1. Memperluas atau menambahkan objek penelitian dari sektor lain seperti sektor pertambangan serta sektor lainnya agar mendapatkan hasil penelitian yang bisa di generalisir.
2. Menambahkan variabel independen lain yang sekiranya mampu mempengaruhi nilai *cash holding*, misalnya *dividend payout*.
3. Mengukur variabel independen dengan menggunakan proksi lain
4. Memperpanjang periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat

5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah

1. Perusahaan dianjurkan untuk meningkatkan total aset sambil tetap menjaga efisiensi beban, agar dapat mendorong pendapatan yang lebih tinggi. Dengan semakin besarnya aset perusahaan, semakin meningkat pula jumlah kas dan setara kas yang dimilikinya. Rasio kas dan setara

kas terhadap aset yang lebih besar akan menunjukkan tingkat *cash holding* perusahaan yang lebih tinggi.

2. Perusahaan dapat meningkatkan nilai *net working capital* sehingga dapat meningkatkan *cash holding*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi nilai *net working capital* dapat diartikan semakin tinggi juga proporsi modal kerja bersih perusahaan terhadap total aset. Perusahaan yang memiliki piutang usaha yang besar, nantinya akan diubah menjadi kas saat piutang tersebut dibayarkan. Dengan adanya kas dan setara kas yang besar, proporsi kas dan setara kas terhadap total aset akan meningkat, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat *cash holding* perusahaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA